

ABSTRAK

HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome*) merupakan salah satu penyakit menular seksual yang menjadi permasalahan kesehatan baik di tingkat nasional maupun pada tingkat internasional. Permasalahan yang terkait dengan orang dengan HIV tidak sekedar masalah kesehatan saja tetapi justru masalah psikososial lainnya yang menyangkut aspek-aspek seperti: hubungannya dengan anggota keluarga dan orang-orang lain di sekitarnya karena stigma dan diskriminasi. Dalam melakukan perlawanan terhadap HIV/AIDS, hal utama yang perlu dipahami adalah informasi yang tepat dan akurat mengenai HIV dan AIDS itu sendiri. Hal yang tak kalah penting adalah menciptakan pemahaman bahwa perlawanan yang seharusnya dilakukan ialah terhadap virusnya, bukan kepada pengidapnya. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah proses pendekatan komunikasi agar kebijakan yang disampaikan tepat sasaran dan dapat mengurangi diskriminasi maupun stigma bagi ODHIV. Aids Healthcare Foundation (AHF) menjadi salah satu aktor non-state yang membantu pemerintah untuk menurunkan stigma dan diskriminasi terhadap ODHIV. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur komunikasi persuasif AHF, pendekatan yang digunakan AHF melalui pendekatan Anna Gregory serta mengetahui hambatan dalam upaya mengurangi stigma dan diskriminasi bagi ODHIV periode 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus, dengan harapan peneliti dapat menganalisa unsur, tahapan dan kendala AHF melalui pendekatan perencanaan kampanye Anne Gregory dalam mengurangi stigma dan diskriminasi ODHIV. Teori yang digunakan antara lain komunikasi Harold Lasswell, komunikasi persuasif Aristoteles, pendekatan perencanaan kampanye Anne Gregory dan hambatan komunikasi Aubrey Fisher. Hasil penelitian menyatakan bahwa komunikasi persuasif AHF telah memenuhi seluruh unsur komunikasi persuasif yaitu AHF sebagai persuader, kelompok marginal sebagai persuadee, persepsi tentang stigma dan diskriminasi, perumusan pesan komunikasi persuasif, penggunaan saluran melalui tatap muka dan bermedia serta pelibatan multi stakeholder untuk mendapatkan umpan balik. Hasil lainnya yaitu pendekatan yang dilakukan AHF telah sesuai dengan apa yang disampaikan Anna Gregory dalam pendekatan komunikasi persuasif. AHF melakukan analisa masalah, penyusunan tujuan, identifikasi dan segmentasi masalah, penentuan pesan serta penetapan strategi dan taktik, pengalokasian waktu dan sumber daya serta pelaksanaan evaluasi. Adapun hambatan yang dialami AHF berupa hambatan mekanis (tingkat pengetahuan, pendidikan, kepercayaan/agama, dan status ekonomi) dan teknis (persepsi, sikap dan komunikasi antar masyarakat).

Kata kunci : Komunikasi Persuasif, HIV, AIDS, ODHIV, Anne Gregory, Harold Lasswell, Aristoteles, Aubrey Fisher, diskriminasi, stigma.

ABSTRACT

HIV/AIDS (Human Immune Deficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome) is one of the sexually transmitted diseases that pose a global health threat. As a result of stigma and discrimination, HIV-positive individuals face not only health problems, but also psychosocial issues involving their relationships with family and others. Understanding accurate information about HIV and AIDS is the most important aspect of combating HIV/AIDS. The most essential thing is to ensure that everyone understands that resistance should be made against the virus, not its perpetrators. Consequently, a process of communication is required so that the submitted policies are targeted and can reduce discrimination and stigma against PLWHA. Aids Healthcare Foundation (AHF) is one of the non-state actors that assisted the government in reducing stigma and discrimination against PLWHA. This research aims to identify the elements of persuasive communication used by AHF, the approach used by AHF through the Anna Gregory approach, and the barriers to efforts to reduce the stigma of discrimination during the PLWHA period 2022. Using a qualitative approach and case study methods, the researchers hoped to analyze the elements, phases, and constraints of AHF using Anne Gregory's campaign planning approach to reduce PLWHA stigma and discrimination. The utilized theories include Harold Lasswell's communication theory, Aristotle's persuasive communication theory, Anne Gregory's approach to campaign planning, and Aubrey Fisher's barriers to communication. According to the research findings, AHF persuasive communication satisfies all the elements of persuasive communication: AHF as a persuader, marginal groups as persuadees, perception of stigma and discrimination, formulation of persuasively communicating messages, use of face-to-face and media channels, and multi-stakeholder engagement to obtain feedback. The AHF's approach has also been consistent with what Anna Gregory presented in the persuasive communication approach. AHF analyzes the issue, establishes objectives, identifies and segments the issue, determines the message, determines strategies and tactics, allots time and resources, and conducts evaluations. AHF encounters mechanical (level of knowledge, education, belief or religion, and economic status) and technical (perception, attitude, and communication between communities) obstacles.

Keywords: *Persuasive Communication, HIV, AIDS, PLWHA, Anne Gregory, Harold Lasswell, Aristoteles, Aubrey Fisher, discrimination, stigma.*